

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prinsip Pengereman Konvensional [6].....	4
Gambar 2. 2 Sistem <i>Regenerative Braking</i> Secara Umum[8].....	6
Gambar 2. 3 proses pengereman regeneratif (a) Posisi Ketika Pedal Gas ditekan (b) Posisi Ketika Melepas Pedal Gas .....	6
Gambar 2. 4 Ilustrasi Generator DC [11].....	8
Gambar 2. 5 <i>stator</i> (a) <i>rotor</i> (b) komutator (c) sikat (d) Pada Motor DC [12] .....	9
Gambar 2. 6 Kondisi A,B,C Medan Magnet [13].....	11
Gambar 2. 7 Garis medan magnet yang menembus luas permukaan[14].....	12
Gambar 2. 8 Medan magnet pada <i>solenoid</i> [16] .....	12
Gambar 2. 9 Sistem eksitasi dengan komutator berupa dua cincin[17].....	13
Gambar 2. 10 Sistem eksitasi dengan komutator satu cincin dengan dua belahan[17].....	13
Gambar 2. 11 <i>Equivalent Model</i> Mesin DC [18] .....	14
Gambar 2. 12 Blok Diagram[18] .....	15
Gambar 3. 1 Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	17
Gambar 3. 2 Rancangan Sistem Pengereman Regeneratif.....	18
Gambar 3. 3 Diagram Alir Kerja Sistem.....	19
Gambar 3. 4 Realisasi Alat Keseluruhan Pengereman Regeneratif.....	20
Gambar 3. 5 Keterangan Alat Pada Sistem Pengereman Regeneratif .....	20
Gambar 3. 6 Motor DC[19].....	21
Gambar 3. 7 Ilustrasi <i>Flywheel</i> .....	22
Gambar 3. 8 <i>Wiring Instrument</i> Pada Data Logger Dan Switch.....	23
Gambar 4. 1 Hasil Rpm Terhadap Masukan Tegangan.....	26
Gambar 4. 2 Regresi Linier Modul Sensor Tegangan.....	27
Gambar 4. 3 Regresi Linier Sensor Arus ACS712 .....	28
Gambar 4. 4 Masukan Tegangan Terhadap Arus .....	29
Gambar 4. 5 Masukan Tegangan Terhadap Kecepatan .....	30
Gambar 4. 6 Kecepatan Dengan Masukan 3.7 V , 6 V , 9 V , 12 V .....	31
Gambar 4. 7 Tampilan Akuisisi Data Pada Serial Monitor .....	32
Gambar 4. 8 Waktu Pengereman .....	32

Gambar 4. 9 Keluaran Tegangan Terhadap Waktu.....	33
Gambar 4. 10 Keluaran Arus Terhadap Waktu.....	34